

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan IPA Terpadu merupakan substansi pelajaran dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP/ MTs, yang tidak lain melaksanakan amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Pada Permendiknas No.22 Tahun 2006 juga menjelaskan tentang IPA terpadu yaitu substansi mata pelajaran IPA pada SMP/MTs merupakan IPA Terpadu, oleh karena itu pembelajaran terpadu merupakan salah satu model pembelajaran yang dianjurkan untuk diterapkan dalam mata pelajaran IPA. Pada kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013 juga disebutkan tentang mata pelajaran IPA diajarkan secara terpadu sebagai mata pelajaran *integrative science*, bukan sebagai pendidikan disiplin ilmu (UU, 2003).

Pendidikan IPA Terpadu merupakan pendidikan yang menggabungkan, memadukan dan mengintegrasikan pembelajaran IPA dalam satu kesatuan yang utuh. Pada pembelajaran IPA Terpadu, diharapkan materi IPA yang terpisah-pisah dalam beberapa bidang studi, yakni Fisika, Kimia, dan Biologi dapat diajarkan secara terpadu dan menyeluruh dalam satu bidang studi, yaitu IPA Terpadu. Pendidikan IPA terpadu ini diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari (Balitbang, 2007).

Bidang kajian IPA terpadu menjadikan siswa memperoleh konsep yang dipelajari secara holistik dan kebulatan pengetahuan yang utuh. Hakikat IPA itu sendiri meliputi empat unsur utama yaitu sikap, proses, produk, dan aplikasi. Keempat unsur itu merupakan ciri IPA yang utuh, yang sebenarnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Balitbang,2007). Namun berdasarkan hasil studi lapangan yang dilakukan di SMP Negeri I Telaga Biru pembelajaran IPA yang dilaksanakan belum secara terpadu. Padahal dengan adanya penerapan pembelajaran IPA terpadu, diharapkan siswa benar-benar aktif dalam pembelajaran sains, membuka wawasan teknologi, peduli lingkungan dan masyarakat, sehingga siswa dapat menemukan konsep sendiri dan memahami konsep IPA secara holistik dan terintegrasi. Salah satu cara untuk mewujudkan pembelajaran IPA terpadu adalah dengan mengembangkan sumber belajar atau media belajar yang dikaitkan dengan lingkungan sekitar. Media belajar disini berupa LKPD IPA terpadu dengan pendekatan *Saintifik*.

Danau limboto adalah salah satu aset Sumber Daya Alam yang dimiliki Provinsi Gorontalo. Danau Limboto dapat dijadikan sebagai sumber belajar atau media belajar di SMP Negeri 1 Telaga Biru karena letaknya yang tidak begitu jauh dari lingkungan danau Limboto. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari modul ibu Elya Nusantari dkk, didanau Limboto terdapat tumbuhan air berupa eceng gondok dan terdapat beberapa hewan yang hidup disekitar danau seperti ikan mujair, ikan manggabei, ikan mujair, kepiting, belut, ikan mas, ikan gabus dan ikan nila.

Perlunya menggunakan pendekatan *Saintifik* yaitu diharapkan agar siswa tidak hanya sekedar mengingat pelajaran yang diberikan tetapi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, dan mengkomunikasikan, kelima tahapan ini dipandang mampu menyampaikan peserta didik mencapai keterampilan berpikir. Dengan menggunakan pendekatan *Saintifik* kepada siswa kelas VII maka diharapkan siswa dapat mengamati komponen biotik dan abiotik yang terdapat danau Limboto sampai dengan mengkomunikasikan hasil yang telah diamati kepada siswa lain atau guru untuk memperoleh tanggapan.

Sikap peduli lingkungan yang dimiliki siswa di SMP N 1 Telaga Biru masih kurang contoh kecilnya, siswa masih membuang sampah disembarang tempat, hal itu menandakan bahwa sikap peduli lingkungan siswa masih kurang. Dengan membawa siswa turun langsung kelingkungan luar yaitu danau Limboto dimana siswa akan dilatih dan diamati bagaimana kepedulian mereka terhadap lingkungan.

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara guru IPA SMP N 1 Telaga Biru, menyatakan bahwa siswa jarang melakukan praktik IPA dilapangan langsung, dengan alasan waktu yang kurang, sehingga target kurikulum tidak tercapai, dan akhirnya lebih banyak memberikan materi. Bahan ajar yang digunakan masih menggunakan buku dari penerbit tertentu, materi IPA yang disajikan dalam buku ajar tersebut masih terpisah antara masing-masing bidang studi meskipun sudah berlabel IPA terpadu. LKPD yang digunakan di SMP N I Telaga Biru masih berupa LKPD yang berisi teks dan soal-soal saja. Pada materi yang berkaitan dengan

lingkungan, guru tidak mengarahkan peserta didik di luar lingkungan sekolah tetapi hanya pada lingkungan sekolah saja.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti mengambil judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) IPA dengan Pendekatan *Saintifik* untuk Melatih Sikap Peduli Lingkungan Siswa di Danau Limboto”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah desain LKPD IPA dengan pendekatan *Saintifik* untuk melatih sikap peduli lingkungan siswa di Danau Limboto?
2. Bagaimanakah kualitas LKPD IPA dengan menggunakan pendekatan *saintifik* untuk melatih sikap peduli lingkungan siswa SMP di sekitar Danau Limboto dilihat dari hasil validasi tim ahli?
3. Bagaimanakah hasil penilaian guru IPA dan respon peserta didik terhadap LKPD IPA dengan pendekatan *saintifik* untuk melatih sikap peduli lingkungan siswa SMP di sekitar danau Limboto?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Desain LKPD IPA dengan menggunakan pendekatan *saintifik* untuk melatih sikap peduli lingkungan siswa SMP di sekitar danau Limboto.
2. Kualitas LKPD IPA dengan menggunakan pendekatan *saintifik* untuk melatih sikap peduli lingkungan siswa SMP di sekitar danau Limboto dilihat dari hasil validasi tim ahli.

3. Hasil penilaian oleh guru IPA dan respon peserta didik terhadap LKPD IPA dengan menggunakan pendekatan *saintifik* untuk melatih sikap peduli lingkungan siswa di sekitar danau Limboto.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi guru

- a. Mendapatkan alternatif pembelajaran IPA yang baru berupa LKPD dengan menggunakan pendekatan *saintifik* untuk melatih sikap peduli lingkungan siswa SMP di sekitar danau Limboto.
- b. Mendapatkan petunjuk pembelajaran IPA dengan materi yang terdapat di sekitar lingkungan.
- c. Menjadikan salah satu bahan untuk menambah sumber ajar baru dalam proses pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan untuk melatih sikap peduli lingkungan siswa SMP di sekitar danau Limboto.

2. Manfaat bagi siswa

Mendapatkan inovasi pembelajaran terbaru dengan menggunakan LKPD IPA dengan pendekatan *saintifik*.

3. Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran IPA dan meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

4. Manfaat bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut, sarana belajar dan latihan dalam usaha memberikan kontribusi pada pendidikan biologi.